

**PERANCANGAN BUKU FOTO STORY GOLOK SEBAGAI IDENTITAS  
BUDAYA BETAWI**

**Ageng Adhi Prasetyo**

NIM 42318210002

**ABSTRAK**

Golok merupakan senjata yang dipakai pada saat era kerajaan Pakwan Pajajaran, pada masa tersebut Golok adalah identitas pemakai seorang raja, anak raja, utusan para raja dan wakil-wakil raja. Seseorang yang memegang sebuah Golok seharusnya memiliki sikap seperti raja yang wibawa, penyabar dan berilmu tinggi. Akan tetapi dari masa ke masa perubahan jaman ke jaman Golok menjadi hal yang dipandang negatif dan terbilang senjata yang mengintimidasi, karena adanya penyalahgunaan pada sebuah benda menjadi negatif. Dan juga perubahan jaman membuat penggunaan Golok pun ikut berubah, yang tadinya hanya digunakan para raja dan lain-lain. Sekarang, kemasa saat ini sampai saat ini, Golok digunakan sebagai perkakas kerja yang biasanya dipakai masyarakat umum.

Dengan adanya pembuatan Buku Fotografi Story tentang “Golok Sebagai Identitas Budaya Betawi” ini diharapkan mampu menyampaikan informasi mengenai seni dan budaya serta nilai yang ada disebuah Golok untuk mengurangi fenomena dimana pandangan yang tadinya negatif menjadi edukatif, dan tetap terus melestarikan budaya yang ada, agar budaya tersebut tetap terjaga dari masa lalu ke masa kini sampai ke masa depan ke generasi selanjutnya, sebagai penerus bangsa.

**Kata Kunci:** *Golok, budaya, Fotografi*

# THE DESIGN OF A GOLOK STORY PHOTO BOOK AS A BETAWI CULTURE IDENTITY

**Ageng Adhi Prasetyo**

NIM 42318210002

## ***ABSTRACT***

*The Golok was a weapon used during the Pakwan Pajajaran kingdom era, at that time the Golok was the identity of the user of a king, son of the king, envoys of kings and representatives of kings. Someone who wields a Golok should have the attitude of a king who is dignified, patient and highly knowledgeable. However, because an object can be adversely seen when it is misused, the Golok has occasionally come to be stigmatized and seen as a menacing weapon. And the changing times have also changed the use of the Golok, which was only used by kings and others. Now, during this time until now, the machete is used as a work tool that is usually used by the general public.*

*With the creation of a Photographic Story Book about 'Golok as a Betawi Cultural Identity', it is hoped that it will be able to convey information about art and culture and the values that exist in a Golok to reduce the phenomenon where negative views become educative, and continue to preserve the existing culture, so that culture is maintained from the past to the present to the future to the next generation, as the nation's successor.*

**Keywords: *Golok, Culture, Photography***